

BAB V

PENUTUP

5.2 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan akuntabilitas hukum dan kejujuran antara masjid besar dan masjid kecil di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. Dimana masjid besar lebih baik dibandingkan dengan masjid kecil. Masjid kecil pun sudah melakukan upaya untuk melakukan akuntabilitas dengan baik, meskipun masih kurang akuntabel.
2. Terdapat perbedaan akuntabilitas proses antara masjid besar dan masjid kecil. Dimana masjid besar lebih baik dibandingkan dengan masjid kecil. Masjid besar telah melakukan tugas dengan cukup baik sesuai dengan prosedur, yaitu dengan adanya pelatihan terlebih dahulu kepada pengurus masjid yang bertanggungjawab untuk masalah keuangan masjid sebelum melakukan tugasnya. Hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban kuesioner yang telah dipaparkan sebelumnya.
3. Terdapat perbedaan akuntabilitas program antara masjid besar dan masjid kecil. Dimana masjid besar lebih baik dibandingkan dengan masjid kecil. Dalam masjid besar hasil-hasil kegiatan atau program organisasi yang telah direncanakan dilakukan dengan baik yaitu dengan adanya transparansi mengenai keadaan keuangan masjid.

Yakni, dengan selalu melaporkan selisih dana yang di anggarkan dan dana yang dikeluarkan untuk sebuah program.

4. Terdapat perbedaan akuntabilitas kebijakan antara masjid besar dan masjid kecil. Dimana masjid besar lebih baik akuntabilitas kebijakan dibandingkan dengan masjid kecil. Hal ini dibuktikan dengan respon positif yang diberikan masjid besar untuk setiap poin pernyataan.
5. Terdapat perbedaan akuntabilitas finansial antara masjid besar dan masjid kecil. Dimana masjid besar lebih baik dibandingkan dengan masjid kecil. Pada masjid besar tidak hanya menyampaikan laporan keuangan secara lisan tetapi disampaikan pula dalam bentuk tulisan. Masjid kecil pun telah berupaya menyampaikan pertanggungjawabannya kepada publik, walaupun tingkat akuntabelnya masih kurang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan dalam satu kecamatan saja, yaitu pada Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.
2. Data yang dianalisis menggunakan instrumen yang berdasarkan jawaban responden, sehingga hal ini akan menimbulkan masalah bila jawaban responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.
3. Pertanyaan yang diberikan peneliti masih sangat sederhana dan tidak menggali terlalu dalam mengenai akuntabilitas masjid.

5.2 Saran

PSAK No.45 Tahun 2011 menyatakan bahwa organisasi nirlaba memiliki hak dan harus membuat laporan keuangan. Untuk itu peneliti berharap harus sesuai dengan PSAK No. 45. Untuk masjid kecil, peneliti berharap untuk melakukan pembekalan terlebih dahulu kepada penanggungjawab keuangan masjid, agar keuangan masjid dapat lebih baik lagi kualitas laporannya.

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong para pengurus masjid untuk membuat bentuk pertanggungjawaban lebih baik dan mudah dipahami oleh semua pihak yang bersangkutan seperti para pengurus masjid dan jamaah masjid. Tetap menjaga amanah dan tanggungjawab yang diberikan para jamaah dengan mengelola keuangan masjid secara transparan dan akses yang mudah untuk mengetahui pengelolaan apa saja yang telah dilakukan para pengurus masjid.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap area penelitian lebih diperluas, dalam hal ini adalah populasi dan sampelnya. Peneliti juga berharap akan ada penelitian serupa mengenai akuntabilitas keuangan masjid dengan fokus yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2011. Bandung: Al-Mizan Publishing House
- Andarsari, Pipit Rosita, 2016, "Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)." *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*. Vol. 1, No. 2, September 2016 : 143-152
- Andriani, Ciptaning. 2011. "*Analisis Perbedaan Kualitas Sistem Pengendalian Intern Masjid Ditinjau Dari Ukuran Masjid Dan Tipe Organisasi Islam Pengelola Masjid*". *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi untuk LSM dan Partai Politik*. Jakarta. Erlangga
- Badu, Ronal dan Imran Rosman Hambali, 2014, "Studi *Ethnoscience*: Dilema Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pelaporan Sumbangan Donatur Dan Pengelolaan Keuangan Masjid (Studi Kasus Di Kabupaten Gorontalo)". *Penelitian Dana PNBPFEB*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Dewan Masjid Indonesia. 2008. *Ta'mir Masjid Jurnal Manajemen Kemasjidan*. Vol.5 No.2
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2011). *PSAK No.45 (revisi 2011): Pelaporan keuangan entitas nirlaba*. Jakarta: IAI
- Direktorat Jenderal Bimbingan Islam. 2008. Jakarta
- Duncan, J. B., Flesher, D. L., and Stocks, M.H. (1999), "*Internal Control Systems in US Churches: An Examination of the Effects of Church Size and Denomination on Systems of Internal Control*", *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 12 (2), 142-163
- Endang, 2017. "Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Jamik An-Nur Sekayu". *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*. Vol VI No. 1
- Enofe Augustine, Pesi Amaria and Argosy University. *The Role Of The Church Denomination In Financial Accountability Among Religious Organizations*. *International Journal of Business, Accounting, and Finance* Volume 5, Number 2, Fall 2011
- Halim, Abdul dan Syam Kusufi, Muhammad. 2012. *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik dari Anggaran hingga Laporan Keuangan dari Pemerintah hingga Tempat Ibadah*. Salemba Empat: Jakarta.

- Hartono. 2011. Statistik untuk penelitian. Yogyakarta. Pustaka pelajar
- Indradi, Sjamsiar Sjamsuddin. 2010. *Etika Birokrasi Dan Akuntabilitas Sektor Publik*, Malang
- Kule, Rusdiyanto. 2016. "Mengungkap Konsep Akuntabilitas Praktik Simpan Pinjam (Studi Fenomenologi Organisasi Masjid Di Desa Owalanga Kecamatan Bongomeme)". *Skripsi*: Universitas Negeri Gorontalo.
- Mahadi, Riski. 2016. "Akuntabilitas Keuangan Masjid (Studi Pada Masjid Al-Ghazali Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo)". *Skripsi*: Universitas Negeri Gorontalo
- Mahmudi. 2013. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahsun, Mohammad, Pengukuran Kinerja Sektor Publik. (Yogyakarta: BPF, 2006).
- Mardiasmo, Akuntabilitas Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, 2008. "Metodologi Penelitian: *Memberikan Bekal Teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*". Bumi Aksara: Jakarta
- Rahayu, Ruci Arizanda, 2014, Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al-Akbar Surabaya. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan **ISSN**: 2088-0685 Vol.4 No. 2, Oktober 2014 Pp 631-638
- Randa, Fransiskus. 2011. Akuntabilitas Organisasi Agama. Yogyakarta : LkiS.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Andi
- Shaharuddin Shahida and Maliah Sulaiman. Financial Disclosure and Budgetary Practices of Religious Organization: A Study of Qaryah Mosques in Kuala Terengganu. Gadjah Mada International Journal of Business Vol. 17, No. 1 (January-April 2015): 83-101
- Simanjuntak, Dahnil A dan Yeni Januarsih, 2011, *Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Masjid*, SNA 14, Aceh.
- Siskawati, Eka., Firdawati, F.Surya. 2015. *Bagaimana Masjid Dan Masyarakat Saling Memakmurkan? Pemaknaan Akuntabilitas Masjid*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol 7 No 1, 1-155

Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta

_____. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: PT Refika Aditama.

Triyuwono, Iwan. 2015. *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

www.kompasiana.com/susilo_aji/perluakah-akuntansi-masuk-masjid

Zoelisty, Capridiea. 2014. "Amanah Sebagai Konsep Pengendalian Intern Pada Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid di Lingkungan Universitas Diponegoro)". *Skripsi*: Universitas Diponegoro.